

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sumber daya manusia adalah individu yang produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Fungsi manajemen salah satunya adalah mengatur tentang proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Handoko menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan individu maupun organisasi. pada prinsipnya sumber daya manusia adalah satusatunya sumber daya yang dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan suatu perusahaan atau organisasi (Handoko, 2018 : 98).

Berdasarkan berdasarkan hal tersebut sumber daya manusia yang bekerja pada suatu perusahaan dituntut memiliki kinerja yang baik untuk dapat membawa kesejahteraan bagi perusahaan dan juga agar dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang

karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2018: 67).

Sumber daya manusia berperan penting dalam organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan, dan Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan karyawan, sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan Perusahaan. Sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi dalam mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat menentukan karena bagaimanapun hebat dan canggihnya teknologi yang digunakan tanpa didukung oleh manusia sebagai pelayan operasionalnya, tidak akan mampu menghasilkan suatu output yang sesuai dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

Setiap karyawan pasti pernah mengalami kejenuhan dalam menghadapi rutinitas kerja setiap harinya. Rutinitas yang monoton dapat menurunkan semangat dan motivasi kerja yang dimiliki sehingga nantinya akan memberikan dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan. pemberian motivasi kerja pada diri seorang karyawan secara tepat akan menimbulkan semangat, dan dorongan dalam bekerja sehingga hal ini akan meningkatkan produktivitas kerja.

Motivasi kerja merupakan dorongan atau semangat yang menggerakkan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan segala upaya dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. motivasi kerja juga

merupakan sekumpulan kekuatan atau energi baik dari dalam maupun dari luar pekerjaan, dimulai dari usaha yang berkaitan dengan pekerjaan, intensitas, dan ketekunannya.

Motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuan dan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu masing masing. (Robbins, 2018 : 222).

Dorongan tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu: arah perilaku kerja (kerja untuk mencapai tujuan), dan kekuatan perilaku (sebagai kuat usaha individu dalam bekerja). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Setiap organisasi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya, dengan harapan agar tujuan organisasi dan individunya dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

Kinerja merupakan pencapaian hasil kerja karyawan berdasarkan kualitas maupun kuantitas sebagai prestasi kerja dalam periode waktu tertentu disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap perusahaan atau instansi selalu mengharapkan karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan dan dapat meningkatkan kinerjanya. (Mangkunegara, 2018 : 9)

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan

tanggung jawab diberikan kepadanya, serta sebagai catatan mengenai outcome yang dihasilkan dari suatu aktivitas tertentu, selama kurun waktu tertentu. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi. Pengembangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi menjadi sangat penting, semua itu dimulai dari disiplin.

Disiplin kerja merupakan sikap ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan/organisasi (Agustini, 2019:89)

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugasnya yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap manajer selalu berusaha agar pada bawahannya mempunyai disiplin yang baik. Seorang manajer dikatakan efektif dalam kepemimpinannya, jika karyawannya berdisiplin baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal yang sulit. Karna banyak faktor yang mempengaruhinya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Yang terletak di jalan Trunojoyo No.126, Karangrawa, Bangselok Kec. Kota Sumenep, Kab. Sumenep, Jawa Timur.



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep dalam tahun 2023 telah dapat melayani dokumen administrasi kependudukan berupa KK, KTP dan KIA dan Akta Pencatatan Sipil. Disamping itu didalam mengelola data kependudukan telah diterapkan Program Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) untuk menunjang tertib administrasi kependudukan. sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Dokumen Yang Diterbitkan Sampai Tahun 2023**

No	Jenis	Diterbitkan	Keterangan
1	Kartu Keluarga	394.098	
2	Rekam KTP El	811.778	
3	Kepemilikan KIA	84.185	
4	Kepemilikan Akta Kelahiran	267.929	
5	Akta Kematian	6.001	
6	Akta Perkawinan Non Muslim	2	
7	Akta Perceraian Non Muslim	1	

Sumber : Disdukcapil Kab. Sumenep, 2023

Data tersebut diatas tabel 1.1, menunjukkan kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep telah mampu dalam memberikan pelayanan kependudukan kepada publik, terlihat hasil kinerja berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) menunjukkan capain 97%, dimana fokus utamanya adalah kegiatan jemput

bola mendekati pelayanan dengan mendatangi desa yang capaian perekaman KTP elektroniknya dibawah rata-rata dan siswa SMA/lembaga pesantren yang sudah memasuki usia wajib KTP dengan fokus layanan perekaman KTP el, penerbitan KIA dan update KK.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kab, Sumenep, dalam Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Transparan, Inovatif dan Responsif Dalam Melayani Masyarakat” dengan Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Tata Kelola Pemerintahan Yang Akuntabel, Tanggap dan Inovatif, terlihat masih ada sebagian pegawai yang kurang menunjukkan kedisiplinan dalam bekerja, terutama pada bagian pelayanan, jam bukanya terkadang agak siang sekitar pukul 08.00 WIB padahal jam kerjanya pukul 07.30 WIB, hal ini membuat publik jenuh dalam menunggu untuk menerima pelayanan dari pihak dinas terkait.

Pada sisi lainnya permasalahan yang ada kurangnya tingkat kesadaran akan jam kerja yang lebih banyak di gunakan dengan berkomunikasi dengan rekan sesama karyawan. Serta masih banyaknya komplain dari Masyarakat atas kurang memuaskannya pelayanan dari pegawai Kantor Disduk capil Kabupaten Sumenep, terkadang ada kekeliruan administrasi dalam penulisan nama dan tanggal lahir, sehingga memerlukan waktu untuk perbaikan. (Hasil pra interview di lapangan dengan Ibu S, Kamis, 12 Desember 2023, pukul 09.30 WIB, di Disdukcakil Kab. Sumenep).

Permasalahan yang terjadi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep sebagaimana yang tertuan dalam LkjIP tahun 2022, yaitu :

1. Faktor Internal

- a) Peralatan perekaman banyak yang rusak dan discountineu;
- b) Terbatasnya sarana dan prasarana dalam pelayanan;
- c) Profesionalisme kinerja ASN di bidang Pelayanan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil perlu ada peningkatan ;

2. Faktor Eksternal

- a. Kesadaran masyarakat usia lanjut dan keterbatasan fisik dan mental akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan masih rendah;
- b. Lemahnya pelaksanaan sanksi dan rendahnya pengawasan terhadap Dokumen Kependudukan oleh Instansi terkait;
- c. Perlu adanya penyamaan persepsi dan kerja sama dengan Instansi yang lain;

Mendapatkan sumber daya manusia yang diharapkan oleh organisasi agar memberikan andil positif terhadap semua kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, setiap pegawai diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga nantinya akan meningkatkan kinerja yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dengan sebagai berikut :

1. Apakah Ada Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep?
2. Apakah Ada Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep?
3. Apakah Ada Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep.



3. Untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan dasar teoritis yang kokoh mengenai bagaimana disiplin kerja dan motivasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan di lingkungan administratif serta pemahaman yang lebih dalam mengenai wawasan yang lebih dalam tentang aspek-aspek teoritis yang berperan dalam memotivasi karyawan administratif dan menjaga disiplin dalam pekerjaan mereka.

2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai pengembangan strategi terarah mengenai panduan bagi manajemen Disduk Capil kabupaten Sumenep untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan disiplin kerja dan motivasi karyawan serta memungkinkan peningkatan efisiensi dan kualitas layanan publik yang diberikan oleh Disduk Capil dengan meningkatkan kinerja karyawan.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran awal dari susunan skripsi penelitian ini, perlu penulis menyusun sistematika penulisan yang menunjukkan susunan bab dan bab, sehingga dapat dilihat rangkaian proposal penelitian yang sistematis.

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, *grand* teori dan teori pendukung, yaitu Administrasi Publik, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai serta Definisi Operasional maupun Hipotesis.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang metode penelitian, yang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

#### BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum objek penelitian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep.

## BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep. Yang dilakukan dengan perhitungan statistik dengan aplikasi SPSS 26.

## BAB VI: PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

